



PENGALAMAN PRAKTIK KLINIS MAHASISWA KEPERAWATAN DI *INTENSIVE CARE UNIT (ICU)*: STUDI KUALITATIF

Clinical Practice Experience of Nursing Students In Intensive Care Unit (ICU): Qualitative Study

Fitria Hawatun Nisa, Baskoro Setioputro, Yeni Fitria

Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Riwayat artikel

Diajukan: 31 Januari 2023

Diterima: 19 Juli 2023

Penulis Korespondensi:

- Fitria Hawatun Nisa
- Universitas Jember

e-mail:

nisafitria4948@gmail.com

Kata Kunci:

Praktik klinis, mahasiswa
keperawatan, unit
perawatan intensif,
pengalaman, pembelajaran.

Abstrak

Pendahuluan : Praktik klinis merupakan komponen inti dalam program pendidikan keperawatan yang memberikan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan di lingkungan yang nyata. Praktek Keperawatan Kritis di ICU disamping banyaknya peluang, kondisi kompleks di ruang ICU juga menjadi tekanan yang memunculkan persepsi negatif pada mahasiswa sebelum memasuki area praktik. Hal ini menyebabkan masalah psikologis lanjut seperti terjadinya stress, depresi, dan masalah psikologis lainnya. **Tujuan:** untuk mengetahui pengalaman mahasiswa praktik klinis keperawatan di ICU. **Metode:** Menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi. Partisipan dalam penelitian ini adalah lima mahasiswa praktik di ICU RSUP Sanglah Bali dengan teknik purposive sampling. Data diambil dengan melakukan *In Deep Interview* dan diolah menggunakan metode analisa data kualitatif. **Hasil :** Hasil penelitian digambarkan oleh 3 tema besar yaitu pengalaman pembelajaran kognitif, pengalaman pembelajaran afektif, serta pengalaman pembelajaran psikomotor. Pengalaman mahasiswa praktik di ICU yang bersifat membangun kearah positif dapat terjadi jika mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik. **Simpulan:** Praktik klinis di ICU memberikan banyak potensi positif serta manfaat terhadap perkembangan pembelajaran mahasiswa meskipun banyak tantangan dan hambatan dalam pelaksanaannya.

Abstract

Introduction: Clinical practice is a core component in nursing education programs that provides opportunities to improve knowledge, attitudes, and skills in a real environment. Critical Nursing Practice in the ICU in addition to the many opportunities, the complex conditions in the ICU room are also a pressure that creates negative perceptions in students before entering the practice area. This causes further psychological problems such as stress, depression, and other psychological problems. **Objective:** determine students' experiences practicing clinical nursing in the ICU of Sanglah Hospital, Bali. **Method:** using a purposive sampling technique. Data were collected by conducting Deep Interviews and processed using qualitative data analysis methods. **Results:** The results of the study were described by 3 major themes, namely cognitive learning experiences, affective learning experiences, and psychomotor learning experiences. The experience of practicing students in the ICU which is constructive towards positive can occur if students are able to adapt well. **Conclusion:** . It was concluded that clinical practice in the ICU provides many benefits for student development despite the many challenges in its implementation.

PENDAHULUAN

Praktik klinis merupakan komponen inti yang berperan penting dalam penerapan program pendidikan keperawatan (Tang, 2021). Selama praktik klinis keperawatan, mahasiswa akan belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis di lingkungan nyata, mengembangkan sikap keperawatan, serta melatih keterampilan teknis melalui interaksi dengan petugas kesehatan dan pasien (Ewertsson *et al.*, 2017). Salah satu unit yang baik untuk mendukung pengembangan dan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan adalah stase keperawatan kritis dengan lingkungan klinis di *Intensive Care Unit* (ICU) (Garcia *et al.*, 2020).

Intensive Care Unit (ICU) merupakan salah satu ruang rumah sakit yang memiliki sistem terorganisir untuk memberikan perawatan pada pasien dengan penyakit kritis serta menyediakan perawatan medis, intensif, dan khusus untuk mempertahankan hidup selama periode sistem organ yang mengancam jiwa (Wang, 2021). Berdasarkan Kemenkes RI (2010), ICU digambarkan sebagai ruang terpisah untuk memberikan penatalaksanaan pada pasien sakit kritis atau menjelang ajal dengan menggunakan berbagai alat penunjang hidup yang dipasangkan di tubuh pasien. Alat penunjang hidup tersebut terdiri dari serangkaian teknologi seperti ventilator, mesin dialisis, monitor, tabung oksigen, mesin hisap, dan lain sebagainya (Marshall *et al.*, 2017). Dengan adanya teknologi yang canggih tersebut, kondisi klinis serta tanda-tanda vital pasien dapat dipantau secara terus menerus oleh perawat intensif dan tim spesialis yang bertugas (Ozcan *et al.*, 2019). Kompleksnya perawatan pasien di ruang ICU, yang dipenuhi oleh alat-alat canggih yang menempel pada tubuh pasien, serta adanya pasien kritis yang rentan terhadap perubahan kondisi fisiologis secara tiba-tiba, dapat memberikan pengalaman yang beragam pada mahasiswa praktik klinis (Kalyani *et al.*, 2019).

Pengalaman merupakan proses dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dengan cara melihat, merasakan, dan melakukan sesuatu yang berdampak pada seorang individu yang mengalaminya (Cambridge University Press, 2022). Pengalaman praktik di ICU dapat memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mendapatkan banyak pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan, mendapatkan banyak keterampilan dalam mengoperasikan peralatan penunjang hidup di ruang ICU, serta mendapatkan kemampuan berkomunikasi dan menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan petugas kesehatan dan pasien (Jamshidi *et al.*, 2016). Namun disamping banyaknya peluang tersebut, kondisi kompleks di ruang ICU seperti perubahan kondisi fisiologis pasien secara tiba-tiba, kemampuan dan pengetahuan dasar mahasiswa yang kurang memadai, dan adanya kesenjangan teori dengan praktik menyebabkan tekanan pada mahasiswa praktik sehingga dapat memunculkan persepsi negatif sebelum memasuki area praktik klinis (Bongar, Pangan and Macindo, 2019).

Penelitian Lawal *et al* (2015), menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan saat akan memasuki area praktik klinis. Sejalan dengan Mugoh dan Kamau (2020), yang mengemukakan sebagian besar mahasiswa merasa khawatir tentang penempatan klinis yang akan mereka tempati. Pernyataan ini sesuai dengan Almeida *et al* (2019), yang menyatakan seringkali ditemukan mahasiswa yang mengaku tidak siap dan kurang percaya diri bahkan sebelum memasuki area praktik klinis. Hal ini dapat menyebabkan masalah psikologis lanjut seperti terjadinya stress, depresi, dan masalah psikologis lainnya apabila tidak dilakukan penanganan atau diminimalisir. (Nuhidayati and Muhsinatun, 2018). Berdasarkan filosofi Dewey's dalam penelitian Acampado (2019) menyatakan bahwa pengalaman yang dipahami sebagai dasar dari sebuah penelitian akan

menuntun untuk melihat kedepan dan dapat merubah sesuai dengan hasil yang diberikan dari pengalaman tersebut. Pernyataan tersebut juga menjadi alasan yang menarik perhatian peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa keperawatan praktik klinis di ruang ICU. Hasil dari pemaparan pengalaman mahasiswa tersebut harapannya dapat membantu memberikan gambaran dan menambah wawasan untuk mahasiswa praktik klinis selanjutnya supaya memiliki wawasan dan persiapan yang lebih baik sebelum memasuki lingkungan klinis ICU.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. menurut Hilal & Alabri (2013) metode kualitatif diartikan sebagai penelitian yang mendeskripsikan fenomena melalui sudut pandang para informan untuk menemukan keberagaman realita sehingga dapat mengembangkan suatu pemahaman yang holistik tentang sebuah konteks tertentu atau fenomena. Partisipan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik ini merupakan salah satu metode non random sampling dimana peneliti menentukan identitas partisipan yang cocok sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan pengambilan sample dengan teknik ini, yaitu untuk mendapatkan deskriptif tentang ciri unit observasi yang tercantum didalam sample serta mengevaluasi kriteria dalam populasi (Lenaini, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswa keperawatan UNEJ Angkatan 28 yang melakukan praktik klinis stase kritis di Intensive Care Unit. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu mahasiswa keperawatan profesi UNEJ yang telah menyelesaikan stase kritis, ditempatkan praktik di Intensive Care Unit (ICU), sedang berada di Jember, tidak dalam keadaan sakit, dan bersedia ikut serta dalam penelitian. Sedangkan untuk kriteria eksklusi yaitu mahasiswa yang tidak bersedia ikut serta dalam penelitian,

tidak dalam kondisi sehat, dan tidak berada di wilayah Kabupaten Jember.

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (In Depth Interview) dengan teknik wawancara semi terstruktur. Data diolah dan dianalisa menggunakan analisa data Creswell, (2014). Jumlah sample yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu 5 partisipan yang telah melakukan praktik profesi stase kritis di ICU RSUP Sanglah Bali dan telah mendapatkan data jenuh dari wawancara yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan di masing-masing tempat yang tenang dan telah disepakati oleh partisipan dan peneliti. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2021 sampai bulan Januari 2023 yaitu dari awal penyusunan proposal skripsi hingga publikasi.

HASIL

Hasil Penelitian ini yaitu :

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian
Tempat penelitian ini berada di Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang memiliki 118 Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Angkatan 28 pada tahun 2022. Fakultas Keperawatan Universitas Jember terletak di Jl. Kalimantan No 37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur

2. Karakteristik Partisipan Penelitian

Tabel 1 Data Karakteristik Partisipan

Kode Partisipan	Karakteristik Partisipan				
	P1	P2	P3	P4	P5
Usia	23	24	23	23	23
Jenis Kelamin	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan

Agama	Islam	Isla m	Islam	Isla m	Islam
Pendidikan	Profesi Ners	Prof esi Ner s	Profesi Ners	Prof esi Ner s	Profesi Ners

Penelitian ini melibatkan 5 orang partisipan pendidikan Profesi Ners yang telah menempuh stase kritis di ICU RSUP Sanglah Bali dalam wawancara mendalam. Partisipan yang telah dilakukan wawancara mendalam memiliki karakteristik sebanyak 2 orang berjenis kelamin laki-laki dan 3 orang berjenis kelamin perempuan. Semua partisipan yang diwawancarai beragama islam dan memiliki rentang usia 23 sampai 24 tahun.

3. Analisa Hasil Tema Penelitian

Tema 1. Pengalaman Pembelajaran Kognitif

- Mengingat (C1)**
"..pas praktik itu diajari close suction..terus belajar itu juga AGD (Analisa Gas Darah) itu berguna juga gitu .. kalau KDM itu ya .. kebersihan gigi dan mulut itu.." (P4)
- Memahami (C2)**
"EKG itu...EKG itu ya itu prosedur untuk mengetahui irama jantung, jadi irama jantungnya itu normal atau gak normal, gitu se" (P2)
- Menerapkan (C3)**
".. dihidupkan alatnya .. selangnya itu kita cek dulu, bisa menghisap gak, nah habis itu, dimasukkan kan, jangan.. jangan dilepas, jangan ditutup dulu tu alat .. kan ada yang buat nutup itu .. nah itu dimasukkan ke OPAny, kalau udah sampek ujung itu, ditutup, jangan lama-lama, terus ditarik lagi, nanti .. sekretnya itu ketarek semua, kelihatan kok" (P1)
- Menganalisa (C4)**
"..penilaiannya itu dari .. sudah menempel apa enggak dibagian apa..titik-titiknya itu, kemudian kita harus pastikan juga dari pasien tidak menggunakan gelang, pokok alat-alat yang menempel dibadan harus kita lepasin semua sebelum kita melakukan prosedur EKG itu.." (P2)
- Mengevaluasi (C5)**
"hasil evaluasinya ya gak ada suara ronkhi lagi, gak ada suara ngerok..ngerok lagi gitu, jadi ya pernafasannya, jalan nafasnya lancar gitu, gak ada sekret lagi" (P3)
- Membuat (C6)**
"..kita gak familiar sama alatnya, waktu dimasukkan itu kok nggak.. nggak narik itu.. apa, sekretnya itu kok gak ketarik, jadi

ternyata alatnya belum diatur, nah kedepannya itu jadi bisa dilihat dulu, sebelum suction itu, bisa dipastikan alatnya udah hidup apa belum, udah diatur apa belum, jadi kita cek dulu, gitu" (P5)

Tema 2. Pengalaman Pembelajaran Afektif

- Menerima Fenomena (A1)**
Sebenarnya saat pertama kali masuk ICU itu takut sih dek, alat-alatnya kan beda, pasiennya juga beda, terus kita bingung tu mau ngapain nantinya" (P5)
- Menanggapi Fenomena (A2)**
"..yang sering diruangan itu ada COB, Cedera Otak Berat. Terus untuk tindakannya sendiri, karena pasiennya itu tidak, tidak sadar jadi kan semuanya itu ketergantungan total" (P1)
- Menilai (A3)**
"..orang dari lab kan mau rontgen gitu kan, mau rontgen, nah itu .. protokolnya itu bagus banget .. di ICU .. itu wes nggak ada yang boleh deket sama yang mau di rongen.." (P4)
- Organisasi (A4)**
"disana juga terkendala Bahasa .. perawat disana .. kayak kita aja deh, kita kan lebih klop sama orang yang seetnis, sebahasa kayak gitu, nah mereka itu juga lebih nyaman kalau mereka sama-sama .. sebahasa gitu kan, lebih nyambung .." (P5)
- Menginternalisasikan nilai (karakteristik) (A5)**
"..Ya wes mengikuti aturan di tempat praktek dek, kalau ada alat yang terlepas segera kita cari, kita perbaiki, agar tidak terjadi kondisi yang membahayakan pasien.." (P4)

Tema 3. Pengalaman Pembelajaran Psikomotor

- Persepsi (kesadaran) (P1)**
"kalau awalnya bisa suction, ya pasti diajari dikampus.." (P1)
- Mengatur (P2)**
"e latihan kan sebelumnya juga ya belajar dulu ya dirumah, mandiri kayak gini..gini...gini harus gini ya, intinya ngapalin SOPnya gitu lah ya, urutan-urutannya biar apal gitu lah.." (P3)
- Tanggapan Terpadu (P3)**
"Awalnya itu .. didampingi tapi gak diajari, kan itu gak berhasil gitu dek, nah itu akhirnya diajari sama perawatnya. Setelah diajari, kakak bisa.." (P5)
- Mekanisme (P4)**
".. akhirnya kakak dilepas, nanti-nantinya itu kayak dipercaya "dek suction pasien ini,

- suction pasien itu” jadi udah bisa jalan sendiri deh, gitu” (P1)*
- e. Respon Terbuka Kompleks (P5)
“..alhamdulillah udah terbiasa, kalau udah terbiasa tu rasanya kayak lebih gampang gitu melakukan suctionnya” (P1)
- f. Adaptasi (P6)
“ICCU itu orangnya kebanyakan sadar, di ICU kebanyakan gak sadar, terus waktu itu pengalaman saya ya kayak ada yang tersedak gitu lho, jadi pernafasannya ngrok..ngrok gitu tapi pasiennya gak bisa untuk batuk, pokoknya gak bisa mengeluarkan sekret jadi disuction gitu” (P4)
- g. Mula (P7)
“gak ada alatnya ya harus kita rujuk gitu, untuk memeriksa itu, karena kan kita gak boleh memaksakan gitu, jadi harus kita rujuk ke rumah sakit mana yang punya fasilitas untuk mengukur irama jantungnya itu” (P2).

PEMBAHASAN

1. Pengalaman Pembelajaran Kognitif

Mahasiswa praktik mengembangkan pembelajaran kognitif selama praktik di ICU, yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisa (C4), mengevaluasi (C5), dan Membuat (C6) hal ini sesuai dengan teori Bloom 1956 yang telah direvisi tahun 2001. Dalam proses pembelajaran kognitif ini mahasiswa mengingat dan memahami sumber pendukung yang mereka temukan saat praktik klinis di ICU.

Kondisi kompleks diruangan ICU berpotensi tinggi menyebabkan dampak negatif seperti permasalahan psikologis kepada mahasiswa praktik, sehingga menemukan sumber pendukung menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk membantu memotivasi, dan menjalani kondisi klinis selama praktik. Hal ini berkaitan dengan teori yang dicetuskan oleh Abraham Maslow, (1943) bahwa terdapat 5 tingkatan kebutuhan individu yang harus terpenuhi di masing-masing tingkatannya yaitu kebutuhan fisiologi manusia, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk merasakan kasih sayang, kebutuhan dalam mendapatkan pencapaian, serta kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri.

Maslow juga mengemukakan untuk mencapai tingkatan kebutuhan yang selanjutnya, seorang individu dapat

menggunakan kuasa motivasi. Motivasi inilah yang dibutuhkan mahasiswa praktik sebagai salah satu sumber pendukung selama praktik klinis di ICU.

2. Pengalaman Pembelajaran Afektif

Mahasiswa praktik mengembangkan pengalaman pembelajaran afektif selama praktik di ICU, yang meliputi menerima fenomena (A1), menanggapi fenomena (A2), menilai (A3), organisasi (A4), dan menginternalisasikan nilai (karakteristik) (A5). Hal ini sesuai dengan teori Krathwohl, Bloom, dan Masia pada 1973. Dalam proses pembelajaran afektif ini mahasiswa menerima dan menanggapi perasaan yang tidak nyaman saat pertama kali masuk ICU, menilai kesulitannya selama praktik, mengorganisasi penilaian mereka selama praktik dengan beradaptasi dengan lingkungan klinis, serta menginternalisasikan nilai dengan menyadari perannya sebagai perawat selama praktik klinis di ICU.

Mahasiswa mengalami perasaan yang tidak nyaman seperti takut, bingung, berdebar, terkejut, dan campur aduk saat pertama kali masuk ICU. Rentang usia mahasiswa yang mengalami perasaan campur aduk ini, berkisar antara 23 - 24 tahun. Berdasarkan teori Robbins dan Wilner (2001) bahwa pada pertengahan usia 20 - 30 tahun seorang individu dapat mengalami rekasi Quarter Life Crisis yaitu suatu periode ketidakpastian serta pencarian jati diri yang direaksikan dengan perasaan takut, cemas, dan khawatir terhadap masa depannya dalam hal kehidupan, relasi, maupun karirnya (Aristawati dkk, 2021). Dalam hal ini, praktik klinis di ICU merupakan awal mula perjalanan karir mahasiswa keperawatan untuk menjadi perawat profesional, sehingga ketidakpastian kondisi klinis di ICU menyebabkan reaksi quarter life crisis pada mahasiswa, dimana mahasiswa menganggap kegagalan dalam praktik klinis di ICU akan berpengaruh pada karir, relasi, maupun kehidupan sosial kedepannya.

Hasil temuan penelitian ini mendukung penelitian Saglam et al (2021), yang menjelaskan bahwa mahasiswa mengalami ketakutan saat pertama kali masuk ICU karena ketidakjelasan lingkungan di ICU yang berbeda dengan ruang perawatan lainnya. Selain itu, Karakteristik mahasiswa dalam penelitian ini salah satunya yaitu menempuh jenjang pendidikan Profesi Ners. Pada umumnya mahasiswa yang melanjutkan kejenjang profesi memiliki tujuan karir kedepannya untuk menjadi seorang perawat. Dalam hal ini, praktik klinis di ICU dapat menjadi media yang baik untuk pembelajaran, pelatihan serta memperkuat tekad mahasiswa untuk berprofesi sebagai perawat karena menyadari peran dan tugas perawat yang dialami saat praktik klinis di ICU. Berdasarkan deepublish, (2022) terdapat beberapa peran dari seorang perawat yaitu: sebagai *coordinator*, advokat, komunikator, educator, konselor, dan promosi kesehatan.

3. Pengalaman Pembelajaran Psikomotor

Mahasiswa praktik mengembangkan pembelajaran psikomotor selama praktik di ICU, yang meliputi persepsi (P1), mengatur (P2), tanggapan terpadu (P3), mekanisme (P4), respon terbuka kompleks (P5), dan Adaptasi (P6), dan Mula (P7). Hal ini sesuai dengan teori Simpson & Harrow. . Dalam proses pembelajaran psikomotor ini mahasiswa mengembangkan keterampilannya dengan belajar skill baru selama praktik klinis di ICU.

Dewey (1986) menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik pada individu maupun masyarakat, pendidikan harus berdasarkan pada pengalaman. Edgar dale juga menjelaskan bahwa sebuah pengalaman belajar harus bermakna secara pribadi sehubungan dengan tahap perkembangan siswa, latar belakang siswa, serta sifat pengalaman harus diatur secara logis untuk menggabungkan apa yang sudah mereka miliki dengan pengetahuan yang baru. Dalam hal ini, pengalaman pembelajaran

praktik di ICU dapat menjadi pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa karena menggabungkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan baru di lingkungan klinis ICU.

Mahasiswa praktik di ICU belajar banyak skill baru yang sebagian besar didapatkan dari melakukan tindakan keperawatan di ruang ICU serta tindakan kolaborasi yang dapat dilakukan di ruang ICU. Beberapa tindakan keperawatan yang dilakukan di ruang ICU, umumnya hampir sama dengan tindakan keperawatan di ruangan lainnya, misalnya seperti memasukkan obat, memandikan pasien, dan memonitor TTV. Namun karena tindakan tersebut dilakukan di ruang ICU yang sebagian besar pasiennya merupakan pasien tidak sadar dan membutuhkan perawatan total (total care), akan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi mahasiswa praktik (Kalyani *et al.*, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Williams & Palmer (2014) yang menjelaskan lingkungan klinis yang kompleks di ruang ICU akan memperbanyak pengetahuan dan skill mahasiswa praktik untuk dapat berkembang menjadi perawat profesional dimasa yang akan datang.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian yang berjudul Pengalaman Praktik Klinis Mahasiswa Keperawatan di Intensive Care Unit (ICU): Studi Kualitatif berdasarkan hasil dan pembahasan adalah pengalaman mahasiswa praktik klinis di ICU diwakili oleh 3 (tiga) tema besar yaitu, pengalaman pembelajaran kognitif, pengalaman pembelajaran afektif, serta pengalaman pembelajaran psikomotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Acampado, A. G. (2019) 'Understanding Experience: Dewey's Philosophy', *International Journal of Educational Research and Studies*, 1(1), pp. 1–6.
- Almeida, R. de O. *et al.* (2019) 'Newly Undergraduate Nurses And

- Intensive Care In Units Of Non-Critical Patients', *Revista brasileira de enfermagem*, 72(Suppl 1), pp. 243–251.
- Bongar, M. V. V., Pangan, F. C. and Macindo, J. R. B. (2019) 'Characteristics of a critical care clinical placement programme affecting critical care nursing competency of baccalaureate nursing students: A structural equation modelling', *Journal of Clinical Nursing*, 28(9–10), pp. 1760–1770.
- Ewertsson, M. *et al.* (2017) 'Tensions In learning Professional Identities - Nursing Students' Narratives And Participation In Practical Skills During Their Clinical Practice: An Ethnographic study', *BMC Nursing*, 16(1), pp. 1–8.
- Garcia, M. G. *et al.* (2020) 'Nursing Students ' Experiences of Clinical Practices in Emergency and Intensive Care Units', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, pp. 1–14.
- Hamed Hilal, A. and Said Alabri, S. (2013) 'Using NVivo For Data Analysis In Qualitative Research', *International Interdisciplinary Journal of Education*, 2(2), pp. 181–186.
- Jamshidi, N. *et al.* (2016) 'The Challenges of Nursing Students in the Clinical Learning Environment: A Qualitative Study', *Scientific World Journal*, 2016, pp. 1–7.
- Kalyani, M. N. *et al.* (2019) 'How Do Nursing Students Experience The Clinical Learning Environment And Respond To Their Experiences? A Qualitative Study', *BMJ Open*, 9(7), pp. 1–8.
- Kananu Njue Mugoh, E. and Wanjira Njue Kamau, M. (2020) 'Influence Of Students Perception/Staff Attitude In The Clinical Areas On Student's Learning In Mathare Teaching And Referral Hospital, Nairobi, Kenya', *American Journal of Nursing Science*, 9(2), p. 47.
- Lawal, J. *et al.* (2015) 'Factors That Influence The Clinical Learning Experience Of Nursing Students At a Caribbean School Of Nursing', *Journal of Nursing Education and Practice*, 6(4), pp. 32–39.
- Lenaini, I. (2021) 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *Jurnal Kajian, penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 6(1), pp. 33–39.
- Marshall, J. C. *et al.* (2017) 'What Is An Intensive Care Unit? A Report Of The Task Force Of The World Federation Of Societies Of Intensive And Critical Care Medicine', *Journal of Critical Care*, 37, pp. 270–276.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2010) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1778/MENKES/SKIXII/2010'.
- Nuhidayati, T. and Muhsinatun (2018) 'Gambaran Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Semarang', *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 1, pp. 33–41.
- Ozcan, E. *et al.* (2019) 'Alarm In The ICU! Envisioning Patient Monitoring And Alarm Management in Future Intensive Care Units', *Service Design and Service Thinking in Healthcare and Hospital Management*, pp. 421–446.
- Press, C. U. (2022) *EXPERIENCE | meaning in the Cambridge English Dictionary*. Available at: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/experience> (Accessed: 28 April 2022).
- Tang, C. Y. (2021) 'Learning Experience Of Chinese Nursing Students During Clinical Practicum: A Descriptive Qualitative Study', *Nursing Reports*, 11(2), pp. 495–505.
- Wang, J. (2021) *Clinical practice in ICU contributes better learning results*

to nursing students and newly graduated nurses A Literature Review.

Williams, E. and Palmer, C. (2014)
'Student Nurses In Critical Care:

Benefits And Challenges Of Critical Care As a Learning Environment For Student Nurses', *Nursing in Critical Care*, 19(6), pp. 310–315.